LAMPIRAN | Jawaban wawancara lengkap

Bahasa asli: Indonesia. Isi jawaban dipertahankan dari dokumen narasumber; teks petunjuk produksi di awal dan akhir tidak disertakan. Ejaan dalam lampiran mengikuti sumber. / Original Indonesian responses; production instructions omitted.

A. Awal Mula Mengenal Bowling

1. Pak Amiek mulai mengenal dan bermain bowling sejak kapan?

Sejak penugasan di KBRI Doha pada Juni 1999, saya mengenal olahraga bowling dan mulai bermain di Bowling Alley - City Center Mall tahun 2001. Awalnya hanya meramaikan Turnamen Bowling antar Staff KBRI Doha dalam rangka Memperingati HUT Kemerdekaan RI.

2. Siapa yang pertama kali memperkenalkan Pak Amiek pada olahraga bowling?

Tidak ada yang memperkenalkan dan/ataupun mengajari saya dalam hal bermain bowling. Mungkin dapat dikatakan darah pecinta olahraga dari kedua orangtua yang turun ke saya, sehingga saya dengan mudah mengenal, belajar sendiri, dan beradaptasi dengan berbagai jenis cabang olahraga.

3. Apa yang membuat Pak Amiek jatuh cinta dengan bowling hingga terus menekuninya?

Qatar saat menjadi tuan rumah Asian Games 2006 selenggarakan pertandingan bowling di QBF, dan para atlit bowling profesional negara-negara Asia berpartisipasi di beberapa kategori. Namun ada yang menjadi sorotan mata saya di antara para pemain bowling Asia tersebut adalah 2 atlit bowling nasional Indonesia yakni Ryan Lalisang dan Putty Armein yang berhasil merebut medali emas di ajang bergengsi tersebut. Berbekal torehan presetasi bowling di event tingkat Asia telah menginspirasi saya untuk menekuni dan jatuh cinta terhadap olahraga bowling. Bangga rasanya Indonesia mampu menoreh prestasi di event bergensi tingkat Asia tersebut yang dituanrumahi Qatar.

4. Dulu bowling hanya sekadar hobi atau sejak awal sudah ingin serius berprestasi?

Di tahun 2020, awalnya bowling bagi saya hanya sebagai pelepas hobi saja. Namun seiring berjalannya waktu dan ditunjang dengan animo/bakat dari yang dimiliki Zarif (14 tahun) dan Janeeta (6 tahun) terhadap bowling miliki potensi. Akhirnya saya pertimbangkan untuk mengarahkan mereka ke jenjang yang lebih serius untuk menekuni bowling. Berbekal latihan sendiri tanpa bantuan private coach di setiap akhir pekan, secara perlahan tapi pasti kami akhirnya menemukan teknik spin dalam mengendalikan bola bowling sesuai keinginan/target yang akan dituju.

B. Bowling dalam Keluarga

5. Bagaimana ceritanya anak-anak mulai tertarik bermain bowling?

Di setiap libur akhir pekan, senantiasa kami nikmati quality time bersama seluruh anggota keluarga. Sebagian besar waktunya dihabiskan untuk bersenang-senang sambil berolahraga. Khusus untuk olahraga kami manfaatkan untuk bermain bowling di QBF. Awalnya terlihat biasa-biasa saja saat bermain bowling bersama, namun semakin sering kami bermain bowling, terlihat ada bakat terpendam yang dimiliki Zarif dan Janeeta.

6. Pada usia berapa masing-masing anak mulai belajar bowling?

Di tahun 2020 saat Zarif berumur 14 tahun dan Janeeta berumur 6 tahun, mulai belajar bowling menggunakan in-house spare ball. Mengawali dengan latihan dasar seperti posisi berdiri, cara pegang bola dan lower swing serta release the ball, secara perlahan menunjukkan kemajuan yang positif. Anak-anak semakin tertarik dengan bowling setelah setahun berlatih. Selanjutnya orangtua mengarahkan dan mendukung bakat anak-anak tersebut. Salah satu bentuk dukungannya adalah membekali mereka dengan bola pegangan (reactive ball) dan sepatu bowling sesuai ukuran masing-masing anak.

7. Apakah anak-anak tertarik sendiri atau awalnya diajak oleh orang tua?

Ketertarikan anak-anak terhadap bowling berawal dari aktivitas libur akhir pekan yang sering kami manfaatkan/habiskan bersama keluarga dengan bermain bowling.

8. Siapa yang paling semangat mengajak keluarga bermain atau latihan bowling?

Anak-anak justru lebih bersemangat mengajak orangtua untuk bermain bowling dikarenakan ingin mencoba ilmu teknik release yang baru dipelajari. Sementara orang tua hanya memfasilitasi bila anak-anak ingin latihan bowling ataupun mengikuti kompetisi bowling dengan komunitas asing lain di Qatar. Indonesia cukup diwakili 1 Team saja yang berisikan pemain satu keluarga.

9. Apakah keluarga sering bermain atau berlatih bowling bersama?

Bila tidak ada kesibukan/agenda KBRI Doha di saat libur akhir pekan, sering kali kami manfaatkan untuk bermain bowling bersama di pagi harinya. Disamping agenda bowling rutin mingguan yakni ikuti Liga Bowling Komunitas Filipina ‘FBAQ’ (tiap Jum’at siang) dan Liga Bowling Komunitas Indonesia ‘BAIQ’ Season 1 (tiap Sabtu pagi). Sesekali kami tawarkan kepada anak-anak bila ingin mendapatkan hadiah yang diinginkan butuh satu syarat yakni saling bersaing mendapatkan skor tertinggi. Hal kecil ini dapat dijadikan motivasi/ penyemangat untuk giat berlatih dan mengukir prestasi.

10. Bagaimana rasanya memiliki hobi atau olahraga yang bisa dinikmati bersama seluruh keluarga?

Rasa senang dan bangga menyelimuti kami sebagai keluarga yang miliki hobby yang sama. Disamping sabagai ajang olahraga bersama, juga senantiasa siap-sedia menjadi team bowling yang cukup solid (baik untuk team keluarga sendiri maupun berkolaborasi dengan pemain bowling Indonesia lainnya) untuk membela Indonesia di kompetisi bowling antar komunitas asing di Qatar manakala dibutuhkan.

C. Kisah Seru dan Pengalaman Tak Terlupakan

11. Apa pengalaman paling berkesan selama keluarga menekuni bowling?

Lebih kurang 5-6 tahun merintis dan menekuni olahraga bowling di Qatar, baru di tahun 2026 mulai memetik hasil dari kerja keras dari berlatih bowling yakni beberapa raihan prestasi/juara.

12. Adakah kejadian lucu atau unik saat latihan maupun mengikuti pertandingan?

Saat penyelengaraan Liga Bowling BAIQ Season 1 tahun 2026, saya memperkuat tim Dessert Warriors sementara harus bersaing dengan Zarif yang memperkuat tim Doha Falcons. Meskipun satu keluarga, kami harus bersaing secara sehat untuk mendapatkan skor tertinggi berbekal skill yang kami miliki tersebut untuk membawa tim masing-masing menjadi juara liga.

13. Siapa anggota keluarga yang paling kompetitif saat bermain bowling?

Saya, Zarif dan Janeeta senantiasa saling bersaing dalam mendapatkan skor tertinggi di setiap sesi latihan ataupun kompetisi. Doktrin ini saya tanamkan kepada mereka agar senantiasa tetap fokus dan siap bertanding. Jangan menyalahkan oil pattern lanes yang terlalu kering/oily, bolanya kurang di amplas, atau mencari alasan apapun bila mendapatkan nilai rendah.

14. Pernahkah terjadi persaingan seru antara orang tua dan anak? Siapa yang biasanya menang?

Di setiap sesi latihan ataupun kompetisi, Saya, Zarif dan Janeeta senantiasa saling bersaing sehat untuk mendapatkan skor tertinggi. Sangat bervariatif yang menjadi juara, kadang Zarif, Saya, kemudian Janeeta. Tergantung dari stamina dan skill masing-masing pemain. Kurang tidur, kelelahan, belum sarapan, dan konsentrasi buyar akibat tetangga kiri-kanan mendapatkan strike terus, menyebabkan skor rendah yang akan didapat karena tidak fokus.

15. Apa momen paling membanggakan yang pernah dialami keluarga dalam dunia bowling?

Beberapa raihan prestasi yang paling berkesan selama menekuni olahraga bowling sbb:

Menjuarai Liga Bowling BAIQ Season 1 tahun 2026;

Menjuarai Liga Bowling Humanitarian Relieves for the Philippines Earthquake yang diselenggarakan oleh Komunitas Bowling Filipina;

Menjuarai All Indonesian Bowling Tournament 2026 kerjasama antara KBRI Doha, ILBQ dan PERMIQA;

Menjuarai Indonesia GCC Bowling Tournament 2026;

Menjuarai ASEAN Committee in Doha (ACD) Bowling Tournament (among ASEAN Embassies in Doha) tahun 2023, 2024, 2025.

16. Pernahkah mengalami kekalahan yang mengecewakan? Bagaimana keluarga saling memberi semangat?

Belum pernah alami kekalahan yang mengecewakan. Paling rendah menduduki peringkat Juara Ketiga dan Keempat. Kami selalu tanamkan semangat bahwa kalian bisa juara, senantiasa tingkatkan prestasi dan kalah menang itu wajar dalam pertandingan.

D. Peran Orang Tua dan Dukungan Keluarga

17. Menurut Pak Amiek, seberapa penting dukungan orang tua bagi anak-anak yang ingin menekuni bowling?

Peran dan dukungan orangtua sangat penting dalam upaya mengenalkan bowling kepada anak sedini mungkin (usia ideal 5-6 tahun). Langkah tersebut dilakukan dalam upaya untuk menumbuh-kembangkan ketertarikan anak terhadap bowling. Bilamana sudah ada rasa ketertarikan dan merasa enjoy, perlu didukung dengan kesabaran dan ketelatenan untuk mengarahkan si anak melempar bola yang paling ringan dengan alat bantu peluncur khusus untuk anak yang tersedia di QBF dan pemasangan pagar pelindung. Terus amati perkembangan minat si anak hingga mampu melempar bola sendiri dengan kedua tangan atau satu tangan.

18. Bagaimana cara membagi waktu antara sekolah, kegiatan keluarga, dan latihan bowling?

Idealnya sesi latihan bowling bersama keluarga diadakan saat libur akhir pekan. Disamping tidak mengganggu waktu penyelesaian homework di rumah usai jam sekolah, juga padatnya jadwal slot waktu bowling di QBF saat hari kerja.

19. Bagaimana cara memotivasi anak ketika sedang kurang semangat atau performanya menurun?

Butuh kesabaran, waktu, dan usaha extra untuk mengembalikan semangat dari anak yang sedang dihinggapi rasa malas dan penurunan performa permainan bowling. Saya berikan motivasi tidak dengan cara tangan besi/menyulut emosi, tapi melalui pendekatan psikologi kekeluargaan dengan menawarkan hadiah yang diinginkan di anak. Lambat laun semangat dan performanya bisa naik kembali.

20. Nilai-nilai kehidupan apa yang bisa dipelajari anak-anak melalui bowling?

Selesaikan pendidikan formal setinggi mungkin.

Jangan mudah patah semangat dan jangan puas dengan prestasi yang telah diraih saat ini, karena persaingan dengan pemain bowling muda kedepannya sangat ketat.

Melalui bowling bisa dimanfaatkan untuk memperkuat Timnas Bowling Junior Indonesia di kancah internasional.

Bila ingin terjun secara totalitas menjadi pemain bowling profesional, belajar dan terus belajar.

Menjadi pemain bowling profesional handal, yakinilah bahwa uang akan datang dengan sendirinya baik melalui hadiah turnamen ataupun sponsor dan endorsement. Namun jangan melupakan pengalaman susah/senang saat merintis, mengenal dan latihan bowling.

E. Tips untuk Pemain Muda dan Pemula

21. Apa tiga hal paling penting yang harus diperhatikan seseorang ketika baru mulai belajar bowling?

Berat bola dan ukuran jarak lubang jari harus sesuai.

Posisi stand, cara pegang bola dan alur lower swing harus benar.

Posisi Indonesia harus sejajar dengan komunitas Filipina dan Malaysia di setiap turnamen bowling yang diselenggarakan di Qatar.

22. Menurut Pak Amiek dan anak-anak, lebih penting teknik, konsistensi latihan, atau mental bertanding?

Ketiganya menjadi modal dasar dan merupakan rangkaian yang saling terkait bagi seorang pemain bowling.

23. Kesalahan apa yang paling sering dilakukan pemain bowling pemula?

Pamer skill untuk mengharapakan pujian. Belum tentu tekniknya benar, yang penting strike;

Posisi stand, cara pegang bola dan alur lower swing tidak benar, namun tidak mau menerima tips dan masukan.

Tidak menghormati pemain lain yang lebih dulu berdiri berkonsentrasi untuk melempar, namun tetap mendahului melempar.

24. Bagaimana cara membangun rasa percaya diri saat mengikuti pertandingan pertama?

Konsentrasi penuh.

Jangan terpengaruh dengan pemain satu team maupun lawan yang sering mendapatkan strike.

Yakinlah sebelum melempar bola.

25. Apa tips agar pemain muda tetap menikmati bowling dan tidak terlalu terbebani oleh target kemenangan?

Bermainlah tanpa beban, sehingga lebih rilex dan nyaman.

Posisi stand sudah firmed dan yakin saat akan melempar bola seuai titik yang ditargetkan.

26. Apa saran untuk orang tua yang ingin memperkenalkan bowling kepada anak-anaknya?

Kenalkan olahraga bowling kepada anak di usia minimal 5-6 tahun.

Upaya tersebut untuk menumbuh-kembangkan ketertarikan anak terhadap bowling.

Bila terlihat ada indikasi ketertarikan si anak terhadap bowling, terus pantau perkembangan minatnya hingga mampu melempar bola sendiri.

Bila memiliki dana berlebih untuk pengembangan skill bowling anak, dapat menghire private coach/memasukkan kedalam bowling club.

Agar disiapkan bola dan sepatu bowling pribadi sesuai kemampuan dana untuk latiha rutin.

F. Harapan dan Pesan Inspiratif

27. Apa harapan keluarga Pak Amiek untuk perkembangan olahraga bowling di Indonesia?

Kami berharap Indonesia dapat menjuarai berbagai turnamen bowling tingkat Asia Tenggara dan Asia.

Pencarian bakat pemain bowling junior di Indonesia harus menyeluruh hingga pelosok melalui penyelenggaraan turnamen bowling antar club tingkat daerah.

28. Apa impian atau target bowling yang masih ingin dicapai oleh keluarga?

Target kedepannya, kiranya diberi kesempatan dapat menjuarai:

Tenpin Club dan Inter Club Bowling Tournament yang diselenggarakan oleh Komunitas Filipina;

Masuk Qualifikasi Bowling Tournament Amir Cup.

29. Kalau bisa memberikan satu nasihat kepada generasi muda yang ingin berprestasi di bowling, apa pesannya?

Jangan mudah patah semangat;

belajar dan terus belajar;

jangan puas dengan prestasi yang telah diraih saat ini, karena persaingan kedepannya sangat ketat.

30. Terakhir, apa arti bowling bagi keluarga Pak Amiek dalam satu kalimat?

Pride.

Semampu mungkin mengukir Juara di setiap turnamen bowling antar komunitas Indonesia.

Posisi Indonesia harus sejajar dengan komunitas Filipina dan Malaysia di setiap turnamen bowling yang diselenggarakan di Qatar.

Quick Fire!

*** Siapa yang paling sering strike?**

Zarif.

*** Siapa yang paling heboh kalau berhasil strike?**

Zarif, dengan ekspresi dan euphoria.

Saya dan Janeeta bila berhasil dapatkan strike tanpa ada ekspresi.

*** Siapa yang paling kesal kalau dapat split?**

(Dewi) Ibunya anak-anak.

Bagi kami yang biasa bermain bowling, hal tersebut menjadikan tantangan yang harus ditaklukan.

*** Siapa yang paling rajin latihan?**

Saya, Zarif, Janeeta selalu berlatih bowling bersama, dan senantiasa berusaha untuk berlaku adil kepada anak-anak.

*** Siapa yang paling sering memberikan tips kepada anggota keluarga lain?**

Masing-masing saling memberikan tips bila dirasa melakukan kesalahan guna perbaikan kedepannya. Namun kadangkala tips nya gak bisa diterima karena punya pandangan sendiri.

*** Kalau harus memilih satu anggota keluarga sebagai partner pertandingan doubles, siapa pilihannya?**

Saya bermitra dengan Zarif untuk bisa dapatkan skor tertinggi karena sudah mengetahui kualitas bermainnya.

*** Lebih seru menang turnamen atau menang melawan anggota keluarga sendiri? ■**

Tentunya lebih greget bila memenangkan turnamen/liga karena dianggap resmi/diakui dan ada rekam jejak digital.